

**PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
Susi Dianawati
A. 210 090 136

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417, Fax : 715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Budi Sutrisno, Mpd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Susi Dianawati

NIM : A.210090136

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Juni 2013

Pembimbing,

Drs. Budi Sutrisno, Mpd
NIP. 130887225

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Susi Dianawati A210090136, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2) Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 3) Pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 yang berjumlah 154 siswa dengan sampel sebanyak 105 yang diambil dengan teknik sample random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas dan metode dokumentasi yang telah diuji cobakan dengan uji normalitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 21,406 + 0,760X_1 + 0,856X_2$, artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh kreativitas dan motivasi belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kreativitas belajar sebesar 3,522 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,522 > 1,983$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. (2) motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar sebesar 3,640 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,640 > 1,983$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar $31,400 > F_{tabel}$ 3,086 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.381, berarti 38,1% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel kreativitas dan motivasi belajar, sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *kreativitas belajar, motivasi belajar, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Menurut Oemar Hamalik (2006:30) “prestasi belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Pada dasarnya prestasi belajar berasal dari kumpulan hasil penilaian belajar, dimana penelitian ini dilakukan melalui penugasan, tes lisan, tes tertulis, ulangan harian maupun ulangan semester.

Dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1, hasil yang dicapai oleh mahasiswa selama ini belum memuaskan karena 60% masih mendapatkan nilai C (2,00) dengan prosentasi (46,72%), CD (1,5) dengan prosentasi (30,75%) dan D (1,00) dengan prosentasi (12,53%). Walaupun pada akhirnya mahasiswa mencapai tahap ketuntasan belajar setelah dilakukan remidi. Hasil tersebut cukup merisaukan karena dengan hasil yang belum memuaskan tersebut tentu ada yang salah dengan proses pembelajaran Dasar Akuntansi Keuangan 1. (<http://www.google.co.id/search?hl=id&source=hp&q=fakta+prestasi+belajar+dasar+akuntansi+keuangan>)

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orangtua atau pun dosen.

Menurut Suharman (2005:375)

Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah.

Kreativitas mahasiswa sebagai salah satu faktor intern yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasrat dan motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berkreasi baik dalam belajar maupun dalam menerima materi perkuliahan. Setiap mahasiswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum ada sebelumnya.

Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena keberadaannya sangat berarti bagi kegiatan belajar. Biggs dan Tefler (Dalam Dimiyati & Mudjiono, 2006:55) menyatakan bahwa “Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus”.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Menurut Sadirman (2002:76), motivasi belajar siswa adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk melakukan belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan

2012, (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, (3) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

METODE PENELITIAN

Menurut Hadari Nawawi (2005:4), “Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2004:3) “Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”. Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 yang populasinya berjumlah kurang lebih 154 mahasiswa. Menurut pendapat Sugiyono (2008:124), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 105 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* secara acak, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah kreativitas belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 15 siswa dengan pertanyaan masing-masing variabel 12 butir dan 11 butir. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana

variabel kreativitas belajar dinyatakan valid 11 butir pertanyaan, variabel kreativitas belajar dinyatakan valid 9 butir pertanyaan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0.900 dan 0.863. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.514 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah. Program studi (Progdi) pendidikan ekonomi akuntansi merupakan salah satu program studi di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS berdasarkan SK Dikti No. 0395/01/1984. Pada tanggal 12 September 2008 Progdi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS menunjukkan prestasinya dengan memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Surat Keputusan No. 022/BAN-PT/AK-XI/S1/IX/2008. Akreditasi A ini berlaku selama 5 tahun sampai dengan tahun 2013. Selama ini pengembangan aktifitas progdi berorientasi dengan visi, misi dan tujuan Fakultas dan Universitas.

Data prestasi belajar, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 67,43. Median diperoleh angka 65. Modus

diperoleh angka 70. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 36. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 95. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 15,369.

Data kreativitas belajar, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 27,78. Median diperoleh angka 28,00. Modus diperoleh angka 32. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 18. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 43. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 6,106.

Data motivasi belajar, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output SPSS Versi 15.0: Mean sebesar 29,25. Median diperoleh angka 29,00. Modus diperoleh angka 20. Nilai Minimum, didapat nilai terendahnya adalah 18. Nilai maximum, didapat nilai tertinggi 43. Standar deviasi, diperoleh angka standar deviasi 7,111.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 15.0. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) =5%. Jika nilai probabilitas >0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu prestasi belajar, kreativitas dan motivasi belajar kesemuanya berdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi untuk variabel prestasi belajar yaitu 0,051>0,05. Variabel kreativitas belajar dengan nilai signifikansi yaitu 0,163>0,05. Variabel motivasi belajar dengan nilai signifikansi yaitu 0,136>0,05.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji Linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji Linieritas dan keberartian regresi Linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel kreativitas belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier. Dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,287<1,686 dan nilai signifikansi 0,208>0.05. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar terhadap

prestasi belajar juga memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,329 < 1,665$ dan nilai signifikansi $0,177 > 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 21,406 + 0,760X_1 + 0,856X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kreativitas belajar (X_1) sebesar 3,552 lebih besar dari t_{tabel} (1,983) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 43,4% dan sumbangan efektif sebesar 16,4%.

Penelitian yang dilakukan oleh In Purwaningsih (tahun 2011) dengan judul Pengaruh Intelegensi dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011 berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel motivasi belajar memperoleh t_{hitung} 4,487 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,976 dengan sumbangan relatif sebesar 43,3% dan sumbangan efektif sebesar 17,2%. Hal ini berarti kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian berarti ada hubungan yang positif antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bendosari Sukoharjo diterima". Dimana jika siswa semakin tinggi motivasi belajarnya maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Terkait dengan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang saya lakukan yaitu terdapat kesamaan mengukur seberapa besar pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar. Perbedaan terdapat pada objek yang

diteliti, dimana objek yang diteliti pada peneliti terdahulu adalah siswa kelas VIII SMP 1 Bendosari, sedangkan objek yang saya teliti adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sumbangan efektif yang diperoleh dari penelitian terdahulu lebih banyak yaitu 17,2% dibanding 16,4%. Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena jumlah sampel yang saya gunakan lebih sedikit yaitu 105 siswa dari 154 siswa. Sehingga, hasil penelitian saya belum mewakili pertanyaan yang diajukan.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 3,522 lebih besar dari t_{tabel} (1,983) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan hasil perhitungsn sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,4% dan sumbangan efektif sebesar 21,7%.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Susanti (tahun 2011) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI MAN Salatiga Tahun Pelajaran 2010/2011 Hasil uji koefisien regresi dari variabel motivasi belajar (X) adalah sebesar 0,320 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel motivasi belajar memperoleh t_{hitung} 2,322 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,011 dengan sumbangan relatif sebesar 38,6% dan sumbangan efektif sebesar 7,99%. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian berarti ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI MAN Salatiga tahun pelajaran 2010/2011.

Terkait dengan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang saya lakukan yaitu terdapat kesamaan mengukur seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Perbedaan lainnya terdapat pada objek yang diteliti, dimana objek yang diteliti pada peneliti terdahulu adalah siswa kelas XI MAN, sedangkan objek yang saya teliti adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan hasil

yang lebih memuaskan karena penelitian yang saya lakukan lebih mewakili pertanyaan dibanding penelitian terdahulu, dengan sumbangan efektif sebesar 21,7%, sedangkan sumbangan efektif penelitian terdahulu adalah sebesar 7,99%. Sehingga terdapat selisih 13,71%.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan 1". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,400 > 3,085$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan total sumbangan efektif variabel kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 43,4% dan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,4%. Sedangkan berdasarkan sumbangan efektifnya, variabel kreativitas belajar sebesar 16,4% dan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 21,7%. Dengan membandingkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif kedua variabel tersebut, terlihat bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa lebih besar dengan variabel kreativitas belajar, dimana selisihnya hanya 5,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah DAK.1 angkatan 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 21,406 + 0,760X_1 + 0,856X_2$ yang artinya prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah DAK.1 dipengaruhi oleh kreativitas dan motivasi belajar, (2) Kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah DAK.1. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel kreativitas (X_1) sebesar $3,640 > t_{tabel}$ ($1,983$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (3) Motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah DAK.1. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang

memperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_2) sebesar $3,522 > t_{tabel}$ (1,983) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, (4) Kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah DAK1. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,400 > 3,085$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, (5) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah DAK.1 adalah sebesar 16,4% dan variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 21,7%% sehingga total sumbangan kreativitas dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 38,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFÉ.
- <http://www.google.co.id/search?hl=id&source=hp&q=fakta+prestasi+belajar+dasar+akuntansi+keuangan> (Diakses tanggal 26 Maret 2013 pukul 16.23 WIB)
- R. I. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Sukmadinata, N.S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.